

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya yaitu mengenai pengaruh lingkungan keluarga dan status sosial guru terhadap minat menjadi guru akuntansi, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Rata-rata lingkungan keluarga pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi 2016, 2017, dan 2018 FPEB UPI berada pada kategori tinggi. Artinya rata-rata mahasiswa memiliki lingkungan keluarga yang sangat baik dan kondusif.
2. Rata-rata status sosial guru pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi 2016, 2017, dan 2018 FPEB UPI berada pada kategori tinggi. Artinya rata-rata mahasiswa memiliki pandangan yang positif terhadap status sosial guru.
3. Rata-rata minat menjadi guru akuntansi pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi 2016, 2017, dan 2018 FPEB UPI berada pada kategori sedang. Artinya rata-rata mahasiswa sudah memiliki minat yang cukup terhadap profesi guru.
4. Lingkungan keluarga dan status sosial guru berpengaruh positif dan dapat menjelaskan variabel minat menjadi guru akuntansi sebesar 20,1%. Sedangkan sisanya sebesar 79,9% dapat dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.
5. Lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk menjadi guru akuntansi. Artinya semakin mendukungnya lingkungan keluarga, maka minat menjadi guru akuntansi pun akan meningkat dengan asumsi variabel lainnya tetap.
6. Status sosial guru berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk menjadi guru akuntansi. Artinya semakin positif persepsi mahasiswa

tentang status sosial guru, maka minat menjadi guru akuntansi pun akan meningkat dengan asumsi variabel lainnya tetap.

B. Saran

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan antara lain sampel yang terbatas hanya pada mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2016, 2017, dan 2018. Sehingga hasil dari penelitian ini hanya khusus terjadi pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2016, 2017, dan 2018. Keterbatasan lainnya adalah penelitian ini hanya menggunakan satu bentuk lingkungan saja, yaitu lingkungan keluarga.

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang ada, maka penulis dapat memberikan beberapa saran yaitu:

1. Dalam meningkatkan minat mahasiswa untuk menjadi guru, diperlukan peran dan dorongan dari lingkungan keluarga. Penulis menyarankan perlu meningkatkan indikator perhatian orang tua. Hal ini dapat dilakukan dengan pemberian dukungan terhadap pilihan yang diambil oleh mahasiswa. Sehingga mahasiswa tidak merasa tertekan dan dapat mencapai cita-cita yang diinginkannya.
2. Persepsi mahasiswa tentang status sosial guru secara umum sudah positif. Namun untuk lebih mengoptimalkan lagi diperlukan adanya peningkatan indikator prestise dengan memberikan informasi-informasi dan pengalaman-pengalaman melalui perkuliahan serta berbagai program yang sengaja dirancang sebagai stimulan agar banyak mahasiswa memiliki persepsi yang positif terhadap status sosial guru. Selain itu juga dapat dilakukan dengan meningkatkan kualitas guru beserta hak-hak dan kewajibannya agar menimbulkan persepsi tentang status sosial guru yang lebih baik lagi di mata masyarakat.
3. Secara umum minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi berada pada kategori sedang. Perlu adanya peningkatan hasrat, kemauan, dan motivasi untuk menjadi guru dengan cara mahasiswa lebih aktif mencari informasi yang dapat menambah pengetahuan mengenai urgensi profesi guru melalui artikel, dengan mengikuti seminar yang berkaitan

dengan tema keguruan, menumbuhkan perhatian pada profesi guru dengan mengikuti isu terkini terkait profesi guru, serta memperbanyak pengalaman dalam dunia keguruan sehingga diharapkan dapat memunculkan minat mahasiswa untuk menjadi guru.

4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian minat menjadi guru dengan mencari faktor eksternal lain seperti lingkungan belajar dan teman sebaya, serta faktor internal lain seperti persepsi tentang kesejahteraan guru dan persepsi tentang profesi guru. Selain itu, peneliti menyarankan untuk melibatkan satu faktor lain dari TPB yaitu *perceived behavioral control* yang tidak digunakan dalam penelitian ini sehingga dapat menguatkan atau membandingkan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan.